

**PERANAN SISTEM INFORMASI TERKOMPUTERISASI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
(STUDI KASUS PADA ESGOTADO)**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Fitrah Wirawan

2013130203

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
(Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)
BANDUNG
2019

**THE ROLE OF COMPUTERIZED INFORMATION SYSTEM IN
IMPROVING THE QUALITY OF INFORMATION
(CASE STUDY ON ESGOTADO)**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete the requirements of
A Bachelor Degree In Economics

By :

Fitrah Wirawan

2013130203

PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY

FACULTY OF ECONOMICS

ACCOUNTING DEPARTMENT

(Accredited based on the Decree of BAN-PT
No. 1789/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018)

BANDUNG

2019

UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI AKUNTANSI



PERANAN SISTEM INFORMASI TERKOMPUTERISASI DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI
(STUDI KASUS PADA ESGOTADO)

Oleh:
Fitrah Wirawan
2013130203

SKRIPSI

Bandung, Januari 2019
Ketua Program Studi Akuntansi,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "GRL".

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to read "GRL".

Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

PERNYATAAN:

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Fitrah Wirawan

Tempat, tanggal lahir : Bandung, 16 Maret 1994

Nomor Pokok : 2013130203

Program Studi : Akuntansi

Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

PERANAN SISTEM INFORMASI TERKOMPUTERISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS INFORMASI (STUDI KASUS PADA ESGOTADO)

dengan,

Pembimbing : Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T.

SAYA NYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bawa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksa oleh pihak mana pun.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : Januari 2019

Pembuat pernyataan :



(Fitrah Wirawan)

Pasal 25 Ayat: (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp.200 juta.

ABSTRAK

Semakin hari teknologi semakin berkembang dengan pesat. Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia sekarang didukung oleh teknologi, baik kegiatan yang bertujuan untuk pribadi maupun bisnis dengan orang lain. Salah satu bentuk perkembangan teknologi adalah sistem informasi terkomputerisasi yang menggunakan *database* untuk mengolah dan menyimpan data yang dibutuhkan. Semakin baik sistem informasi terkomputerisasi yang dimiliki, maka informasi yang dihasilkan pun akan semakin berkualitas. Informasi yang berkualitas memiliki ciri-ciri *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable*, dan *accessible*.

Esgotado merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur, khususnya dalam hal produksi berbagai jenis tas. Ukuran perusahaannya sendiri terbilang kecil dan pencatatan yang dilakukan, khususnya terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku untuk produksi, masih dilakukan secara manual oleh pegawai yang terbilang sedikit. Oleh karena itu penerapan sistem informasi terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam hal pengolahan data terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku agar dapat menghasilkan informasi yang berkualitas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *hypothetico-deductive*. Penulis menetapkan sistem informasi terkomputerisasi sebagai variabel *independent* dan kualitas informasi sebagai variabel *dependent*. Penulis mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara penelitian lapangan dan studi kepustakaan. Untuk penelitian ini penulis menetapkan perancangan sistem informasi terkomputerisasi pada sistem pengelolaan persediaan bahan baku di Esgotado sebagai objek penelitian.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah pengelolaan persediaan bahan baku di Esgotado dibagi menjadi dua siklus utama yaitu siklus pembelian dan produksi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis, dapat diungkapkan bahwa terdapat kelemahan yang cukup signifikan dalam sistem yang dimiliki oleh Esgotado yaitu kurangnya dokumen yang berguna sebagai pendukung bukti pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pihak perusahaan. Oleh karena itu penulis memberikan rekomendasi tambahan dokumen dan rancangan desain sistem informasi terkomputerisasi dengan menggunakan program Microsoft Access. Sistem yang dirancang oleh penulis dibagi menjadi empat bagian, yaitu (1) tampilan awal, (2) *master file*, (3) *transaction file*, dan (4) *report*. Selain rancangan fisik tersebut, penulis juga memberikan rekomendasi desain secara konseptual dalam bentuk *data flow diagram* dan struktur organisasi.

Penulis mengambil kesimpulan bahwa rancangan sistem informasi terkomputerisasi baru yang didesain oleh penulis dapat meningkatkan kualitas informasi secara keseluruhan. Penulis memberi saran agar pihak Esgotado menerapkan sistem baru yang dirancang oleh penulis tersebut. Penulis juga memberi saran jika perusahaan menerapkan sistem tersebut, maka perusahaan harus memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada setiap karyawannya agar dapat menjalankan sistem tersebut secara maksimal.

Kata kunci: sistem informasi terkomputerisasi, pengelolaan persediaan bahan baku, siklus pembelian, siklus produksi, kualitas informasi.

ABSTRACT

Technology has grown rapidly. Almost all activities carried out by humans are now supported by technology, either personal activities or business activities with others. One form of technological development is a computerized information system that uses a database to process and store the data needed. The better the computerized information system, then the information produced will be even have more quality. Quality of information has characteristics of relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable, and accessible.

Esgotado is a company engaged in manufacturing, especially in the production of various types of bags. The size of the company itself is relatively small and the records taken, especially related to the inventory management of raw material for production, are still done manually by few employees. Therefore the application of computerized information systems can help companies in terms of data processing related to the inventory management of raw materials in order to produce quality information.

The method used in this research is a hypothetico-deductive method. The author establishes a computerized information system as an independent variable and information quality as the dependent variable. The author collects the data needed by field research and literature studies. For this research the authors set the design of a computerized information system on the inventory management system of raw material in Esgotado as the object of research.

The results obtained from this research are that the inventory management of raw material in Esgotado is divided into two main cycles, which are expenditure and production cycles. Based on the results of interviews conducted by the author, it can be revealed that there are quite significant weaknesses in the system owned by Esgotado, which is the lack of documents that are useful as supporting evidence of transactions recorded by the company. Therefore, the authors provide additional recommendations for computerized information system design and design documents using the Microsoft Access program. The system designed by the author is divided into four parts, which are (1) start display, (2) master file, (3) transaction file, and (4) report. In addition to the physical design, the authors also provide conceptual design recommendations in the form of data flow diagrams and organizational structures.

The author concludes that the new design of computerized information system designed by the author can improve the overall quality of information. The author suggests that the Esgotado implementing a new system designed by the author. The author also give advice if the company implemented the system, the company must provide socialization and training to each employees so that they can maximally run the system.

Keywords: computerized information system, inventory management of raw material, expenditure cycle, production cycle, quality of information.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat-Nya sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peranan Sistem Informasi Terkomputerisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi (Studi Kasus pada Esgotado)”. Adapun skripsi ini diajukan dalam memenuhi sebagian syarat perolehan gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak, Ibu, Kakang, dan Teteh yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis agar dapat menyelesaikan skripsinya pada waktunya. Terima kasih juga atas nasihat yang diberikan untuk penulis agar tetap bersabar dalam kondisi apa pun. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini. Terima kasih atas dukungannya sealam ini.
2. Bapak Gery Raphael Lusanjaya, SE., M.T. selaku ketua prodi Akuntansi dan selaku dosen pembimbing penulis. Terima kasih untuk waktu, saran, dan ilmu yang telah diberikan selama melakukan bimbingan maupun selama mata kuliah yang telah diajarkan kepada penulis.
3. Bapak Arthur Purboyo, Drs., Akt, MPAc. selaku dosen wali penulis. Terima kasih untuk setiap waktu dan saran yang diberikan selama penulis melakukan perwalian.
4. Ibu Paulina Permatasari, SE., M.Ak., CMA. selaku dosen seminar sistem penulis. Terima kasih untuk setiap ilmu dan pencerahan yang bisa Ibu berikan pada penulis selama mata kuliah seminar, maupun mata kuliah lainnya.
5. Kepada pihak di Esgotado, khususnya Pak Suryo sebagai *owner* perusahaan. Terima kasih untuk setiap waktu dan informasi yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsinya dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf di Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan, juga hal-hal lain yang berhubungan selama penulis menimba ilmu di dunia perkuliahan.

7. Perbi Febrianti, S.H. yang telah memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang kepada penulis. Terima kasih telah menemani dan mendampingi penulis dalam kondisi apa pun, waktu kapan pun, dan di mana pun berada, khususnya dalam waktu dua bulan terakhir ini. Terima kasih juga telah membentuk kepribadian penulis menjadi semakin kuat dan tegar dalam kondisi apa pun.
8. Keluarga besar LOLOL yang meliputi Afi, Aristo, Bimo, Bin Toro, Bos Yanto, Danis “Kambing”, Deo “Goreng”, Mas Ian, Dinna dan Gumilar, Rafdi dan Mimaw, Atun, Herbie, Fariz “Aki”, Gara “Keju”, Gifkim, Haidar “Jamur”, Hanin, “Malord” Hazim, Husain “Hewan”, Babeh, Karim, “Nini” Oriza, Kania “Ibu Kos”, Parin, Dipta, Panjul, Eja, Hanif, dan Yoga. Terima kasih telah menjadi keluarga kedua penulis di luar keluarga kandung. Semoga kita tetap bisa bersama sampai tua nanti dan sampai masing-masing dari kita mempunyai keturunan anak cucu.
9. Tim Sukses yang meliputi Yovie, Illa, Vina dan Iput, selaku teman sepermainan dan seperjuangan penulis selama kuliah. Terima kasih untuk setiap doa, dukungan, memori dan canda tawa selama menjadi mahasiswa akuntansi. Semoga kelak cepat sukses dan semoga bisa bertemu kembali di jenjang karir yang lebih tinggi.
10. Teman-teman Akuntansi 2013. Terima kasih untuk setiap pengalaman, waktu, dan jerih lelah yang dihabiskan bersama-sama untuk mencapai sebuah tujuan yang sama: lulus dan sukses!
11. Teman-teman kepanitiaan di Akuntansi Unpar (TNT, Newsletter, Seminar Nasional, QE, TEMAN) yang telah memberikan pelajaran berharga kepada penulis agar lebih aktif, bijaksana, tegar, dan sabar. Terima kasih atas pelajaran dan pengalaman yang telah diberikan kepada penulis.
12. Pihak-pihak lain yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas dukungan, doa, canda dan tawa, serta pelajaran yang telah diberikan kepada penulis sampai saat ini.
13. Kepada Ferry dan Angel yang telah memberikan tutorial mengenai program Microsoft Access. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk mengajarkan penulis di waktu yang singkat ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, tenaga, kemampuan, maupun informasi yang penulis dapatkan dari narasumber. Untuk itu, penulis menerima segala kritikan, saran, dan masukan yang membangun untuk menjadi perbaikan ke depannya.

Bandung, Januari 2019

Fitrah Wirawan

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	3
1.5. Kerangka Pemikiran	4
BAB 2	7
TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1. Sistem Informasi Akuntansi.....	7
2.1.1. Komponen Sistem Informasi Akuntansi	7
2.1.2. Peran Sistem Informasi Akuntansi.....	8
2.1.3. Siklus Sistem Informasi Akuntansi.....	9
2.1.4. Kualitas Informasi	10
2.2. Aktivitas Pengendalian	11
2.2.1. Kategori Aktivitas Pengendalian	11
2.3. Siklus Pembelian.....	14
2.4. Siklus Produksi	15
2.5. <i>Database</i>	17
2.5.1. <i>Operational Database</i>	17

2.5.2. Elemen <i>Database</i>	18
2.5.3. Masalah Pemrosesan Data	19
2.5.4. <i>Relational Database</i>	19
2.5.5. Normalisasi Data.....	20
2.5.6. <i>Data Modelling</i> dan REA <i>Diagram</i>	20
2.6. <i>Data Flow Diagram</i>	21
2.7. <i>Systems Development Life Cycle</i>	23
BAB 3	25
METODOLOGI PENELITIAN	25
3.1. Metode Penelitian	25
3.1.1. <i>Hypothetico-Deductive Method</i>	25
3.1.1.1. Mengidentifikasi Masalah Secara Luas	25
3.1.1.2. Mendefinisi Rumusan Masalah	26
3.1.1.3. Mengembangkan Hipotesis	26
3.1.1.4. Menentukan Pengukuran	27
3.1.1.5. Mengumpulkan Data	30
3.1.1.6. Analisis Data	31
3.1.1.7. Interpretasi Data	32
3.1.2. Desain Penelitian.....	32
3.2. Objek Penelitian	33
3.2.1. Profil Perusahaan	33
3.2.2. Struktur Organisasi	34
3.2.3. Deskripsi Pekerjaan.....	34
3.2.4. Gambaran Singkat Proses Pembelian Bahan Baku di Esgotado	35
3.2.5. Gambaran Singkat Proses Produksi di Esgotado	35

BAB 4	37
PEMBAHASAN	37
4.1. Sistem Pengelolaan Persediaan Bahan Baku di Esgotado	37
4.1.1. <i>Systems Investigation</i>	37
4.1.2. <i>Systems Analysis</i>	38
4.1.2.1. <i>Data Flow Diagram</i> Sistem Pengelolaan Bahan Baku di Esgotado	39
4.1.2.2. Analisis Sistem Pengelolaan Persediaan Bahan Baku di Esgotado	50
4.2. Sistem Informasi Terkomputerisasi Yang Dibutuhkan oleh Esgotado	52
4.2.1. <i>Systems Design</i>	53
4.2.1.1. Struktur Tabel.....	53
4.2.1.2. <i>Record Table</i>	57
4.2.1.3. Relasi Tabel.....	59
4.2.1.4. <i>Entity Relationship Diagram (ERD)</i>	59
4.2.1.5. Tampilan Awal	60
4.2.1.6. <i>Master File</i>	67
4.2.1.7. <i>Transaction File</i>	71
4.2.1.8. <i>Report</i>	79
4.2.2. <i>Systems Implementation</i>	81
4.2.3. <i>Systems Maintenance</i>	81
4.3. Penerapan Sistem Informasi Terkomputerisasi dalam Meningkatkan Kualitas Informasi pada Sistem Pengelolaan Persediaan Bahan Baku di Esgotado	81
4.3.1. Analisis Implementasi Sistem Terkomputerisasi Yang Baru ...	82
4.3.1.1. <i>Data Flow Diagram</i> Rekomendasi.....	82
4.3.1.2. Struktur Organisasi Rekomendasi	93

4.3.2. Analisis Penerapan Perancangan Sistem Terkomputerisasi Yang Baru Terhadap Peningkatan Kualitas Informasi	95
BAB 5	100
KESIMPULAN DAN SARAN.....	100
5.1. Kesimpulan	100
5.2. Saran 101	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. - Tabel Operasionalisasi Variabel <i>Independent</i>	27
Tabel 3.2. - Tabel Operasionalisasi Variabel <i>Dependent</i>	29
Tabel 4.1 – <i>Matrix</i> Hubungan Fitur Desain Sistem Terkomputerisasi Dalam Meningkatkan Kualitas Informasi.....	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. - Diagram Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1. – Simbol <i>Data Flow Diagram</i>	22
Gambar 3.1. - Hubungan Antar Variabel.....	27
Gambar 3.2. – Struktur Organisasi Esgotado.....	34
Gambar 4.1. – <i>Context Diagram</i> Sistem Pengeloaan Bahan Baku	40
Gambar 4.2. – Level 0 Sistem Pengelolaan Bahan Baku	41
Gambar 4.3. – Level 1 Siklus Pembelian.....	42
Gambar 4.4. – Level 2 Pemesanan Barang	43
Gambar 4.5. – Level 2 Pengiriman dan Penerimaan Barang	44
Gambar 4.6. – Level 2 Pembayaran.....	45
Gambar 4.7. – Level 1 Siklus Produksi	48
Gambar 4.8. – Tabel Bahan Baku	53
Gambar 4.9. – Tabel Karyawan	53
Gambar 4.10. – Tabel <i>Supplier</i>	54
Gambar 4.11. – Tabel Produk	54
Gambar 4.12. – Tabel <i>User</i>	54
Gambar 4.13. – Tabel <i>Purchase Requisition</i> Utama.....	54
Gambar 4.14. – Tabel <i>Purchase Requisition Detail</i>	54
Gambar 4.15. – Tabel <i>Purchase Order</i> Utama	55
Gambar 4.16. – Tabel <i>Purchase Order Detail</i>	55
Gambar 4.17. – Tabel <i>Receiving Report</i> Utama	55
Gambar 4.18. – Tabel <i>Receiving Report Detail</i>	55
Gambar 4.19. – Tabel <i>Production Order</i> Utama	55
Gambar 4.20. – Tabel <i>Production Order Detail</i>	56
Gambar 4.21. – Tabel <i>Bill Of Material</i> Utama	56
Gambar 4.22. – Tabel <i>Bill Of Material Detail</i>	56
Gambar 4.23. – Tabel <i>Material Requisition</i> Utama.....	56
Gambar 4.24. – Tabel <i>Material Requisition Detail</i>	56
Gambar 4.25. – Tabel <i>Finished Goods</i> Utama	57
Gambar 4.26. – Tabel <i>Finished Goods Detail</i>	57

Gambar 4.27. – <i>Record Table</i> Bahan Baku	58
Gambar 4.28. – <i>Record Table</i> Karyawan.....	58
Gambar 4.29. – <i>Record Table</i> Supplier	58
Gambar 4.30. – <i>Record Table</i> Produk	59
Gambar 4.31. – Relasi Tabel.....	59
Gambar 4.32. – ERD Sistem Pengelolaan Persediaan Esgotado	60
Gambar 4.33. – Menu <i>Login</i>	61
Gambar 4.34. – Menu <i>Owner</i>	62
Gambar 4.35. – Menu Gudang Bahan Baku	63
Gambar 4.36. – Menu <i>Manager</i>	64
Gambar 4.37. – Menu Produksi	65
Gambar 4.38. – Menu <i>Customer Service</i>	66
Gambar 4.39. – Menu Input Data	67
Gambar 4.40. – <i>Form</i> Bahan Baku	68
Gambar 4.41. – <i>Form</i> Karyawan	69
Gambar 4.42. – <i>Form</i> Produk	70
Gambar 4.43. – <i>Form</i> <i>Supplier</i>	71
Gambar 4.44. – <i>Form Purchase Requisition</i>	72
Gambar 4.45. – <i>Form Purchase Order</i>	73
Gambar 4.46. – <i>Form Receiving Report</i>	74
Gambar 4.47. – <i>Form Production Order</i>	75
Gambar 4.48. – <i>Form Bill Of Material</i>	76
Gambar 4.49. – <i>Form Material Requisition</i>	77
Gambar 4.50. – <i>Form Finished Goods</i>	78
Gambar 4.51. – <i>Report</i> Pemasukan Bahan Baku	79
Gambar 4.52. – <i>Report</i> Pemakaian Bahan Baku.....	80
Gambar 4.53. – <i>Report</i> Pencatatan Hasil Produksi.....	80
Gambar 4.54. – <i>Context Diagram</i> Sistem Pengelolaan Bahan Baku Rekomendasi	83
Gambar 4.55. – Level 0 Sistem Pengelolaan Bahan Baku Rekomendasi.....	84
Gambar 4.56. – Level 1 Siklus Pembelian Rekomendasi.....	85
Gambar 4.57. – Level 2 Pemesanan Barang Rekomendasi	86

Gambar 4.58. – Level 2 Pengiriman dan Penerimaan Barang Rekomendasi	87
Gambar 4.59. – Level 2 Pembayaran Rekomendasi	88
Gambar 4.60 – Level 1 Siklus Produksi Rekomendasi.....	91
Gambar 4.61. Struktur Organisasi Rekomendasi.....	94

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Semakin hari teknologi semakin berkembang dengan pesat. Hampir semua kegiatan yang dilakukan oleh manusia sekarang didukung oleh teknologi, baik kegiatan yang bertujuan untuk pribadi maupun bisnis dengan orang lain. Terutama pada era globalisasi saat ini, banyak orang-orang yang mulai memanfaatkan kemajuan teknologi tersebut untuk kebutuhannya masing-masing. Begitupun dengan berbagai perusahaan yang sudah mulai menerapkan perkembangan teknologi untuk kegiatan bisnisnya. Dengan adanya teknologi dan informasi yang termutakhir, perusahaan dapat mengakses data-data dengan lebih cepat dan menghasilkan informasi yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menjadi suatu keunggulan yang dimiliki oleh perusahaan.

Sistem informasi terkomputerisasi merupakan salah satu hasil perkembangan teknologi dan informasi yang bertujuan untuk memudahkan kegiatan operasional di dalam perusahaan dalam mengakses data-data perusahaan serta untuk menghasilkan informasi yang berkualitas dengan menggunakan teknologi komputer. Sistem informasi terkomputerisasi menggunakan *database* untuk menyimpan data-data yang akan diakses oleh pengguna di perusahaan. Lalu data-data tersebut akan diolah oleh pengguna untuk menghasilkan *output* berupa suatu dokumen atau *form* yang sudah disesuaikan dengan input yang dimasukkan oleh pengguna sebelumnya. Sistem yang baik memiliki ciri-ciri dapat mengolah data di dalam *database* secara terstruktur dan menghasilkan hasil yang akurat sesuai dengan input yang dimasukkan oleh pengguna agar hasilnya tersebut dapat dipertanggungjawabkan jika terdapat ketidakcocokan dengan input yang dimasukkan sebelumnya. Semakin baik sistem informasi terkomputerisasi yang dimiliki, maka akan semakin berkualitas informasi yang dihasilkan, di mana informasi yang berkualitas menurut Romney dan Steinbart (2018:29) memiliki ciri-ciri *relevant, reliable, complete, timely, understandable, verifiable*, dan *accesible*.

Dalam perusahaan manufaktur terdapat berbagai kegiatan operasional di dalamnya yang membutuhkan berbagai pencatatan dan pengolahan data yang berhubungan dengan kegiatan tersebut. Salah satunya adalah kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan persediaan bahan baku. Pengelolaan persediaan bahan baku pada suatu perusahaan biasanya melibatkan siklus pembelian dan siklus produksi. Bahan baku merupakan salah satu komponen utama dalam perusahaan manufaktur, di mana bahan baku akan diolah dalam siklus produksi perusahaan agar dapat menghasilkan produk yang nantinya akan dijual ke berbagai pihak. Sedangkan untuk pengadaan bahan baku akan dilaksanakan di siklus pembelian, di mana perusahaan akan melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan ketika stok bahan baku sudah mulai menipis. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi, pencatatan terhadap segala aktivitas yang berhubungan dengan kedua siklus tersebut akan menjadi lebih akurat dan minim dari kesalahan apa pun.

Esgotado merupakan perusahaan lokal yang bergerak di bidang produksi berbagai macam tas. Pencatatan-pencatatan yang berhubungan dengan aktivitas-aktivitas di kegiatan produksi kebanyakan masih dilakukan secara manual dan dilakukan oleh sedikit pegawai. Salah satunya adalah kegiatan pengelolaan bahan baku untuk produksi yang secara keseluruhan masih dicatat dan dikelola secara manual. Oleh karena itu, sistem informasi terkomputerisasi yang didesain secara terstruktur akan sangat membantu perusahaan dalam pengelolaan persediaan bahan baku secara efektif, khususnya dalam meningkatkan kualitas informasi pada pengelolaan tersebut sehingga dapat membantu perusahaan agar tetap dapat bersaing secara kompetitif dengan pesaing lainnya.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem pengelolaan persediaan bahan baku yang terjadi di Esgotado saat ini?

2. Bagaimana sistem informasi terkomputerisasi yang dibutuhkan oleh Esgotado terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan?
3. Apakah perancangan sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kualitas informasi pada sistem pengelolaan persediaan bahan baku di Esgotado?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, berikut adalah tujuan dilakukannya penelitian oleh penulis:

1. Mengetahui sistem pengelolaan persediaan bahan baku yang terjadi di Esgotado saat ini.
2. Mengetahui sistem informasi terkomputerisasi yang dibutuhkan oleh Esgotado terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan.
3. Membuktikan perancangan sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kualitas informasi pada sistem pengelolaan persediaan bahan baku di Esgotado.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang bersangkutan, yaitu:

1. Penulis.

Bagi penulis, penelitian ini melengkapi syarat-syarat untuk menempuh sidang sarjana pada program studi akuntansi Universitas Katolik Parahyangan Bandung. Selain itu, penulis mendapat tambahan wawasan mengenai perancangan sistem informasi terkomputerisasi yang efektif serta proses-proses kegiatan operasional yang terjadi di dalam perusahaan.

2. Perusahaan.

Penelitian ini dapat berguna bagi perusahaan untuk mengembangkan sistem informasi akuntansi pada perusahaan khususnya untuk sistem pengelolaan persediaan bahan baku perusahaan dengan sistem informasi terkomputerisasi.

Selain itu penelitian ini dapat memecahkan masalah-masalah yang terjadi pada sistem pengelolaan persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan sehingga sistem yang dimiliki dapat berjalan lebih efektif daripada sebelumnya.

3. Pembaca.

Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi para pembaca khususnya yang ingin membahas topik yang serupa sehingga mereka dapat mengembangkan topik ini dan memberikan hasil yang maksimal. Selain itu penelitian ini juga dapat menambah wawasan para pembaca mengenai perancangan sistem informasi terkomputerisasi.

1.5. Kerangka Pemikiran

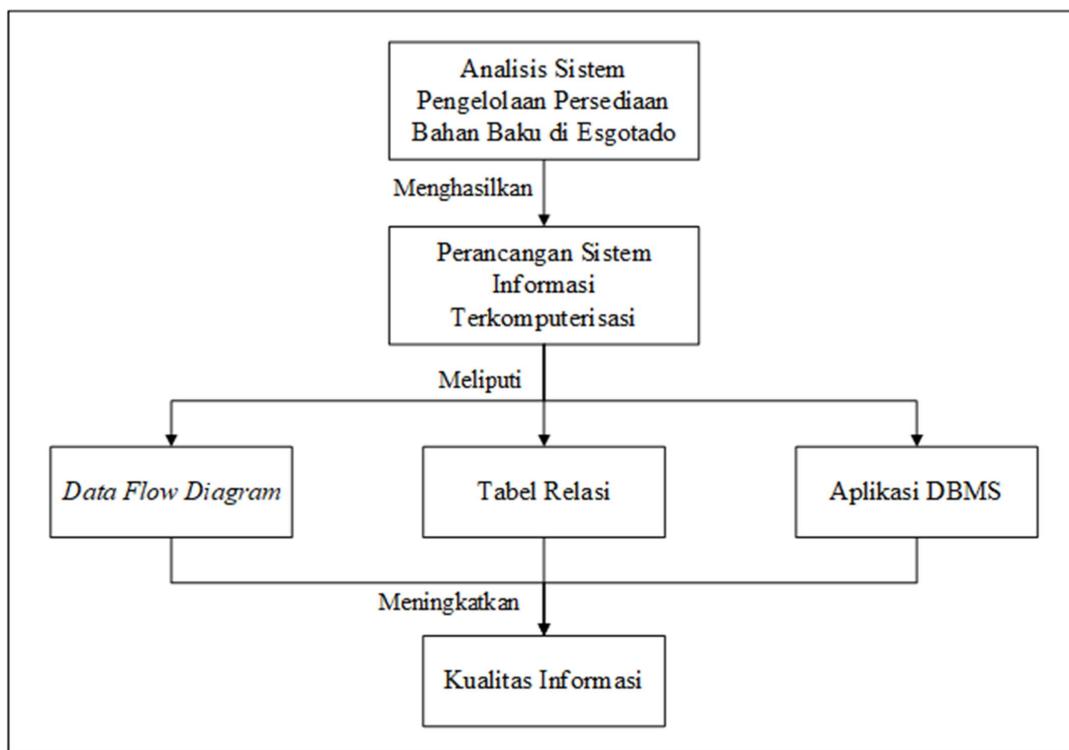
Perusahaan manufaktur memiliki berbagai aktivitas di kegiatan operasionalnya. Salah satu aktivitas yang dimiliki adalah pengelolaan persediaan bahan baku. Pengelolaan persediaan bahan baku di perusahaan manufaktur muncul dikarenakan oleh adanya siklus pembelian dan produksi perusahaan. Salah satu proses di siklus produksi adalah mengolah bahan baku menjadi suatu barang jadi. Sementara pengadaan bahan baku terjadi dikarenakan adanya transaksi dengan *supplier* di siklus pembelian. Oleh karena itu siklus pembelian dan siklus produksi di perusahaan manufaktur memiliki keterkaitan terhadap pengelolaan persediaan bahan baku di perusahaan sehingga terbentuklah sistem pengelolaan persediaan bahan baku di perusahaan manufaktur.

Agar dapat dipahami oleh berbagai pihak, perusahaan harus memiliki informasi yang berkualitas. Menurut Romney dan Steinbart (2018:29) ciri-ciri informasi yang berkualitas adalah sebagai berikut: *relevant, reliable, timely, understandable, verifiable*, dan *accessible*. Salah satu cara agar perusahaan dapat menghasilkan informasi yang berkualitas adalah dengan melakukan perancangan sistem informasi berbasis komputer yang memiliki struktur yang sistematis dan saling terintegrasi. Pada dasarnya sistem informasi terkomputerisasi dapat membantu perusahaan dalam mengolah data yang berkaitan dengan pengelolaan persediaan bahan baku. Data yang sudah diolah tersebut akan disimpan di dalam

database yang terintegrasi. Untuk mengelola data-data tersebut dibutuhkan suatu aplikasi yang bernama *Database Management Systems (DBMS)* yang bertujuan untuk mempermudah perusahaan dalam menampilkan informasi yang dibutuhkan. Menurut Romney dan Steinbart (2018:84) DBMS merupakan program yang mengelola dan mengendalikan data dan *interface* antara data dan program aplikasi yang menggunakan data yang tersimpan dalam suatu *database*.

Sebelum melakukan perancangan sistem DBMS yang dibutuhkan oleh perusahaan, penulis harus melakukan analisa terhadap kondisi perusahaan terkait dengan pengelolaan persediaan bahan baku yang dimiliki oleh perusahaan. Setelah melakukan analisa tersebut, penulis akan membuat *Data Flow Diagram (DFD)* dan tabel relasi terkait dengan alur dan hubungan data pada pengelolaan persediaan perusahaan yang mencakup siklus pembelian dan produksi perusahaan. Setelah melakukan hal tersebut, penulis akan melakukan perancangan DBMS yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Setelah melakukan perancangan tersebut, penulis akan menarik kesimpulan apakah perancangan sistem informasi terkomputerisasi tersebut dapat berpengaruh dalam peningkatan kualitas informasi perusahaan. Berdasarkan pembahasan kerangka pemikiran tersebut, berikut adalah diagram kerangka pemikiran penelitian yang dapat dilihat di Gambar 1.1.

Gambar 1.1. Diagram Kerangka Pemikiran



Sumber: Olahan Penulis